

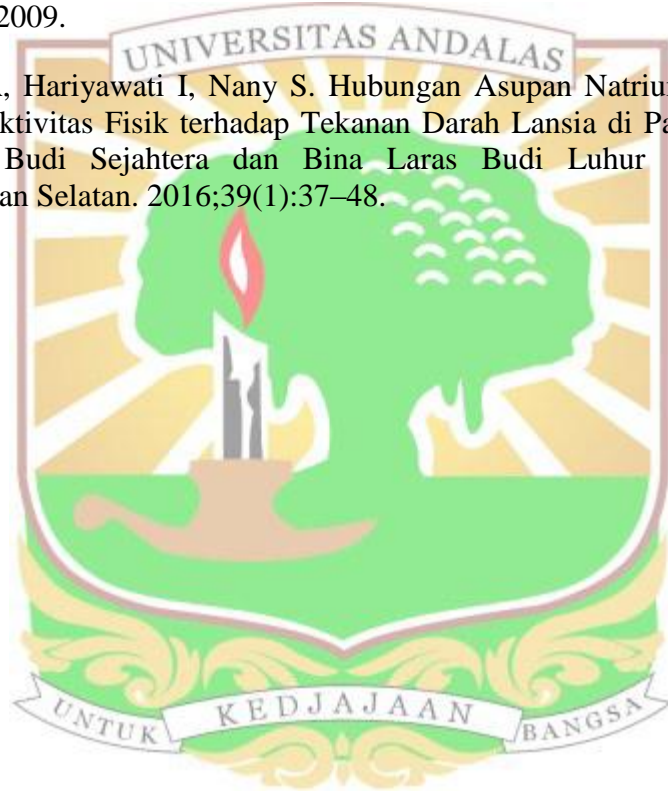
## DAFTAR PUSTAKA

1. Tim Bumi Medika. Berdamai dengan Hipertensi. Jakarta: Bumi Medika; 2017.
2. Santoso DT anggraini. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Berusia 40-65 tahun di Puskesmas Bitung Barat Kota Bitung. 2014.
3. Riskesdas. Laporan Hasil Riset Dasar Nasional Tahun 2013. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI; 2013.
4. Riskesdas. Laporan Hasil Riset Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI; 2013.
5. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
6. Sloane E. Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula. Jakarta: EGC; 2003.
7. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Pedoman Teknis Penemuan dan Tata Laksana Penyakit Hipertensi. Jakarta: Depkes RI; 2006.
8. Malonda NSH, Dinarti LK, Pangastuti R. Pola makan dan konsumsi alkohol sebagai faktor risiko hipertensi pada lansia. 2012;8(4):202–12.
9. Izawardy D, Taha AR, Astuti M, Achadi EL, Hardinsyah, Kodyat BA. Pedoman gizi seimbang. 2014.
10. Muhamad R. Mengenal, Mencegah, Mengatasi Silent Killer: Hipertensi. Semarang: Pustaka Widyamara; 2002.
11. Siswanto, et al. Diet total study: Survey of individual food consumption Indonesia 2014. Ministry of Health Republic of Indonesia. 2014.
12. Atun L, Siswati T, Kurdanti W. Sources of Sodium Intake , Sodium Potassium Ratio , Physical Activity , and Blood Pressure of Hypertention Patients Puskesmas Kabupaten Sleman. 2014;6(1):63–71.
13. Hardinsyah, Supariasa DN. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasinya. Jakarta: EGC; 2017.

14. Putri EHD, Kartini A. Hubungan Asupan Kalium, Kalsium Dan Magnesium Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Menopause Di Kelurahan Bojongsalaman, Semarang. 2014;3(4):580–6.
15. Farid D. Hubungan Asupan Natrium, Kalium, Kalsium, Magnesium, Dan Serat Dengan Tekanan Darah Pada Remaja. 2010.
16. Fatmah. Gizi Usia Lanjut. Jakarta: Erlangga; 2010.
17. Azizah LM. Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
18. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Gizi Lanjut Usia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
19. Depkes RI. Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kesehatan di Kelompok Lanjut Usia. Jakarta: Depkes RI; 2003.
20. Depkes RI. Pedoman Tata Laksanaan Gizi Usia Lanjut Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta: Depkes RI; 2006.
21. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi. Jakarta: EGC; 2004.
22. Darmojo R B. Buku ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Jakarta: FKUI; 2010.
23. Palmer A, Wiliam B. Simple Guide Tekanan darah Tinggi. Jakarta: Erlangga; 2007.
24. Yogiantoro M. Hipertensi Esensial. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi V Cetakan Ke 2. Jakarta: FKUI; 2010.
25. Kemenkes.RI. Pusdatin Hipertensi. Infodatin. 2014. 1-7 p.
26. Suzanne C S, Brenda G B. Buku Ajar Keperawatan Bedah. Jakarta: EGC; 2002.
27. Price S, Wilson L. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Edisi 6 Volume 2 Cetakan Ke 1. Jakarta: EGC; 2006.
28. Klabunde R. Konsep Fisiologi Kardiovaskuler. Jakarta: EGC; 2015.
29. Muhadi. Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa. 2016;43(1):54–9.

30. Nur K. Waspada Beragam Penyakit Degeneratif Akibat Pola Makan. Yogyakarta: Laksana; 2012.
31. Jain R. Pengobatan Alternative untuk Mengatasi Tekanan Darah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2011.
32. Brunner, Suddarth. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Edisi 8 Volume 2. Jakarta: EGC; 2002.
33. Zuraidah, Maksuk, Apriadi N. Analisis Faktor Risiko Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Di Kecamatan Kemuning Kota Palembang Tahun 2012. 2012;1–88.
34. Frisoli TM, Schmieler RE, Grodzicki T, Messerli FH. Beyond salt: Lifestyle modifications and blood pressure. 2011;32(24):3081–7.
35. Tilong AD. Waspada Penyakit-Penyakit Mematikan Tanpa Gejala Menyolok. Yogyakarta: Buku Biru; 2014.
36. A M. Merawat dan Menyembuhkan Hipertensi Penyakit Tekanan Darah Tinggi. Bantul: Kreasi Wacana; 2009.
37. Susanti MR. Hubungan Asupan Natrium Dan Kalium Dengan Tekanan Darah Pada Lansia di Kelurahan Pajang. 2017;1–21.
38. Sheps S. Mayo Clinic hipertensi. Jakarta: PT Intisari Mediatama; 2002.
39. Sunita A. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2010.
40. Lestari D. Hubungan Asupan Kalium, Kalsium, Magnesium, Dan Natrium, Indeks Massa Tubuh, Serta Aktifitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia 30 – 40 Tahun. 2010;
41. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
42. Uwe G. Mikronutrien. Jakarta: EGC; 2009.
43. Sihombing M. Hubungan Perilaku Merokok, Konsumsi Makanan/Minuman dan aktifitas Fisik dengan Penyakit Hipertensi pada Responden Obes Usia Dewasa di Indonesia. e-Jurnal Kedokt Indones. 2010;60(9):406–12.
44. Fitriana R, Lipoeto N, Triana V. Faktor risiko kejadian hipertensi pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru. 2012;7(1):10–5.

45. Adhyanti, Saifuddin Sirajuddin NJ. Risk Factors Of Potassium Sodium Consumption Pattern And Obesity Status Of Hypertension Incidence In Lailangga Public Health Center. 2012;4:1–9.
46. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Cv Sagung Seto; 2001.
47. Lipoeto NI, Agus Z, Oenzil F, Bmedsc MLW, Wattanapenpaiboon N. Dietary intake and the risk of coronary heart disease among the coconut-consuming Minangkabau in West Sumatra , Indonesia. 2004;13(April):377–84.
48. Dahlan S. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
49. Rijanti A, Hariyawati I, Nany S. Hubungan Asupan Natrium, Frekuensi dan Durasi Aktivitas Fisik terhadap Tekanan Darah Lansia di Panti Sosial Tresna Wardha Budi Sejahtera dan Bina Laras Budi Luhur Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. 2016;39(1):37–48.





# LAMPIRAN